

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mereka tepat memilih lokasi bangunan sarang burung walet, kedua gedung mereka memenuhi syarat-syarat gedung yang ideal, ketiga mereka menggunakan pengeras suara atau *Tape Recorder* yang benar setelah selesai bangunan tersebut sehingga bangunan burung walet mereka berhasil, keempat dalam pengelolaan gedung mereka kelola dengan baik sehingga gedung tersebut tetap disukai burung walet, kelima sistem panen yang memenuhi syarat sehingga burung tersebut tidak meninggalkan gedung.
2. Hasil panen sarang walet bervariasi 3-6 kg dalam dengan system panen 4 kali dalam 1 tahun yaitu 3 bulan sekali, hasil tersebut mereka kelola untuk kebutuhan keluarga, bekal anak cucu, investasi masa tua dan bantuan kepada masyarakat. dalam hal produktif hasil tersebut mereka gunakan untuk membuat rumah walet yang baru dan memperbesar bangunan yang tadahulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi sebagai karakteristik wirausaha dan tujuan produksi dalam Islam.
3. Dalam pandangan ekonomi Islam budi daya sarang burung walet dapat dikatakan meningkatkan pendapatan masyarakat diantaranya: memberikan

lapangan pekerjaan seperti: pengangkutan kayu ke lokasi pembuatan rumah burung walet, tenaga ahli (tukang), pemasangan speaker, pembuatan busa (U), kepedulian terhadap sekitar, tidak berfoya-foya dan pendistribusian kekayaan melalui zakat.

## **B. Saran-saran**

1. Hendaknya para pembudi daya sarang walet di Desa Simpang Bunga Tanjung untuk pemilihan lokasi dipertimbangkan semaksimal mungkin, karena saat ini telah banyak berdiri bangunan burung walet, bukan menutupi kemungkinan kegagalan itu pasti ada, melihat banyaknya bangunan walet saat ini, karena lokasi ini sangat penting dalam budi daya sarang walet.
2. Hendaknya mereka bisa mengoptimalkan lagi hasil budi daya sarang burung waletnya dan tidak terbuai pada budi daya sarang burung walet saja yang dianggap keuntungannya lebih besar akan tetapi mempersiapkan usaha-usaha yang baru agar sekiranya ketika usaha rumah walet tidak produktif lagi ada usaha berikutnya, karena budi daya sarang walet tidak diketahui sampai kapan akan bertahannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa melihat lebih dalam lagi tentang permasalahan yang berkaitan dengan budi daya sarang burung walet sebagai penelitian selanjutnya seperti: zakat sarang burung walet, batasan waktu pengeras suara burung walet dan lain sebagainya menyangkut permasalahan tentang budi daya sarang burung walet.